

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian suatu negara tentu didukung berbagai faktor, salah satunya perkembangan dunia industri. Industri manufaktur akhir-akhir ini mengalami perkembangan yang signifikan, salah satunya industri di bidang *food and beverages*. Masyarakat Indonesia yang cenderung menikmati makanan siap santap menyebabkan terjadinya peningkatan permintaan terhadap produk *food and beverages*, sehingga muncul banyak perusahaan baru di sektor makanan dan minuman (Utami & Darmayanti, 2018).

Berdirinya suatu perusahaan, tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai secara jelas dan pasti. Menurut Husnan dan Pudjastuti (2006:5) pada umumnya semua perusahaan memiliki dua tujuan yang hendak dicapai, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Saputri et al., 2016).

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat, mendorong perusahaan-perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang memiliki peran penting, karena dapat mempengaruhi perilaku investor terhadap perusahaan. Menurut Sujoko (2007) dalam Pertiwi dkk. (2016), nilai perusahaan berkaitan dengan persepsi investor terhadap

tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang biasanya dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi pula. Tingginya nilai perusahaan menggambarkan semakin meningkatnya kesejahteraan para pemegang saham (Lestari, 2017).

Nilai pemegang saham akan meningkat jika nilai perusahaan meningkat, yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi. Menurut Brigham (2006) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik dan dapat memberikan prospek yang baik di masa mendatang.

Maksimalisasi kekayaan pemilik adalah tujuan fundamental dari setiap perusahaan bisnis. Efek sinergis dari kebijakan investasi, pembiayaan dan dividen perusahaan pada maksimalisasi nilainya adalah agenda utama pembuat kebijakannya (Harris dan Raviv, 1991) dalam (Azeem Qureshi, 2007). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal dan eksternal perusahaan merupakan faktor fundamental yang digunakan untuk keperluan pengambilan keputusan para investor (Lestari, 2017). Salah satu faktor internal perusahaan tersebut adalah keputusan keuangan, yang terdiri dari keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen.

Keputusan investasi adalah keputusan manajemen keuangan yang harus diambil secara tepat, karena diharapkan mampu memberikan hasil yang positif bagi perusahaan maupun investor. Keputusan investasi merupakan hal

yang penting bagi perusahaan karena berkaitan dengan besarnya return yang diperoleh perusahaan. Menurut Mulyadi (2006:121) dalam (Sasurya & Asandimitra, 2018), keputusan investasi merupakan keputusan untuk melepaskan sejumlah dana di masa sekarang untuk memperoleh arus dana yang lebih besar di masa mendatang. Keputusan investasi perusahaan dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Keputusan investasi bertujuan untuk memperoleh laba maksimal dengan risiko yang rendah, sehingga nilai perusahaan bisa optimal, yang berarti dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan *Price Earnings Ratio* (PER) sebagai proksi dari variabel keputusan investasi.

Keputusan yang kedua yaitu keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan cara perusahaan dalam mendanai kegiatan operasionalnya dan mengkomposisikan sumber dana yang ada (Murtini, 2008 dalam (Ernalko & Ibrahim, 2019)). Sumber pendanaan perusahaan dapat berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan. Manajer keuangan harus mampu memutuskan struktur modal yang tepat bagi perusahaan, karena akan memberikan efek finansial bagi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan dapat diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

Keputusan keuangan terakhir yang perlu diambil oleh manajer keuangan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan yang menyangkut tentang penentuan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, sehingga harus dilakukan dengan tepat dan hari-hati

(Maimunah & Hilal, 2014). Keputusan dividen dapat memberikan sinyal kepada investor terkait kondisi perusahaan. Pembagian dividen yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat digunakan untuk menilai kebijakan dividen perusahaan.

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, namun juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal perusahaan, salah satunya yaitu tingkat suku bunga yang berlaku. Para investor biasanya memperhatikan tingkat suku bunga sebelum melakukan investasi, karena tingkat suku bunga yang tinggi merupakan pertanda negatif dari harga saham. Menurut (Ernalko & Ibrahim, 2019), semakin tinggi angka suku bunga mengakibatkan semakin rendah nilai perusahaan, begitupun sebaliknya. Tingkat suku bunga yang tinggi akan mempengaruhi *present value* aliran kas perusahaan, akan menurunkan minat investasi, sehingga harga saham menurun dan nilai perusahaan turut menurun (Tandelilin, 2010 dalam (Ernalko & Ibrahim, 2019)).

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah yang dilakukan oleh (Faridah & Kurnia, 2016), yang meneliti tentang pengaruh keputusan investasi, pendanaan, kebijakan dividen, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014, yang menunjukkan hasil keputusan investasi (PER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen (DPR) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga tidak

berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Deomedes & Kurniawan, 2018) tentang pengaruh keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016, yang menunjukkan hasil bahwa secara simultan variabel keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER) dan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil yang berbeda juga ditunjukkan oleh penelitian Noviyanti & Mardani (2019), tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2014-2017, yang menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi (PER) dan keputusan pendanaan (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait nilai perusahaan, untuk berusaha membuktikan kembali bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga dapat mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Maka dari itu, penelitian ini diberi judul "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)".

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?
4. Apakah tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu untuk:

1. Menganalisis dan membahas pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

2. Menganalisis dan membahas pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Menganalisis dan membahas pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
4. Menganalisis dan membahas pengaruh tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat di bidang akademik dan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dengan judul penelitian yang serupa. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para investor sebagai informasi untuk mengetahui kinerja perusahaan sehingga mampu membuat keputusan yang tepat. Selain itu, diharapkan penelitian

ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam evaluasi bagi pihak perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab kedua menjelaskan mengenai landasan teori dan literatur yang digunakan dalam kaitannya dengan variabel penelitian, tingkat suku bunga dan nilai perusahaan, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian, yang meliputi: desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab keempat menjelaskan hasil dari penelitian, meliputi: gambaran objek penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab kelima ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**